

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap perilaku mempunyai potensi komunikasi, karena didalamnya terdapat suatu proses kehidupan bagi seorang manusia untuk membuat, mendapatkan dan menggunakan informasi untuk melaksanakan kehidupan, dimana dalam kehidupan tersebut seorang manusia melakukan suatu aksi perilaku yang mengharuskannya untuk menyesuaikan diri dengan keadaan dimana seseorang tersebut berada. Perilaku komunikasi merupakan suatu tindakan atau respon seseorang dalam lingkungan dan situasi komunikasinya. Perilaku komunikasi dapat diamati melalui kebiasaan komunikasi seseorang, sehingga perilaku komunikasi seseorang akan pula menjadi kebiasaan pelakunya. Definisi perilaku komunikasi tidak akan lepas dari pengertian perilaku dan komunikasi. Perilaku pada dasarnya berorientasi pada tujuan yaitu perilaku atau kebiasaan seseorang umumnya dimotivasi oleh keinginan untuk mendapatkan sesuatu dan untuk memperoleh tujuan tertentu.

Hasil dari perilaku komunikasi tersebut yang mengharuskan seseorang tersebut untuk mendapat titik temu tindakannya. Perilaku komunikasi akan menampilkan teknik dan keterampilan dari seseorang untuk mencapai tujuan komunikasinya, dalam hal ini dapat diterapkan pada seseorang yang mengatur teknik komunikasinya baik secara verbal maupun secara non verbal. Salah satu contoh dari perilaku komunikasi dapat dilihat dari berbagai sudut pandang yang ada dalam lingkungan kita sehari-hari. Mulai dari fenomena-fenomena yang ada di sekeliling kita hingga segala apapun yang ada dalam aspek kehidupan kita seperti halnya pada Pemuda Hijrah.

Pemuda Hijrah adalah salah satu komunitas di kota Bandung yang mampu membuat anak muda Bandung untuk datang ke masjid memenuhi kebutuhan rohaninya. Disaat masih banyak pemuda diluar sana yang masih sibuk dengan urusan duniawi namun di sisi lain masih ada pemuda yang rela pergi ke masjid untuk memenuhi kebutuhan rohaninya. Menurut salah satu anggota dari komunitas Pemuda Hijrah bermarkas di Masjid Al-Lathiif Bandung ini didirikan pada tahun 2015 oleh sejumlah pemuda dari berbagai komunitas di Kota Bandung seperti skateboard, musik indie, dan anggota geng motor yang telah merubah dirinya untuk berhijrah dan mendalami agama Islam. Shift merupakan pelopor salah satu gerakan pemuda hijrah di kota Bandung, The Shift merupakan gerakan para pemuda yang ingin meninggalkan hal-hal yang dilarang oleh Allah, Jadi pemuda hijrah ini adalah sebagai wadah bagi anak-anak muda yang ingin berhijrah dan ingin lebih mendekatkan diri kepada Allah.

Di antara beberapa anggotanya terdapat orang-orang yang cukup dikenal di masyarakat di Kota Bandung, seperti mantan vokalis grup band underground Jeruji, pemain skateboard dan surfing, juga eks pentolan Brigez, mereka memutuskan untuk berhijrah dan focus dalam beribadah kepada Allah. Contohnya Donny supriyadi mantan vokalis jeruji grup band yang beraliran underground atau yang dulu di kenal dengan nama Them f**k, hal ini dapat menarik perhatian masyarakat khususnya di kalangan pecinta musik underground dikarenakan idolanya terdapat di dalam komunitas tersebut.

Problematika yang dihadapi pada zaman modern dan di era informasi ini banyak pemuda dan pemudi muslim jauh dari masjid, mereka lebih memilih untuk melakukan sesuatu yang menjurus kepada dosa dengan menghabiskan waktu berupa melakukan kegiatan yang kurang produktif dan cenderung membuang waktu secara percuma. Hal ini dikarenakan anak muda jauh dari masjid dan konsep “komunikasi dakwah” yang ada di masyarakat kurang menyentuh kepada anak muda untuk datang ke majelis ilmu.

Pemuda Hijrah lahir atas keprihatinan terhadap permasalahan dakwah tersebut dimana para jamaah semakin hari semakin sedikit. Dengan adanya permasalahan tersebut Pemuda Hijrah terus berupaya mengajak orang di lingkungan sekitar untuk ikut meramaikan masjid serta mencari solusi bagaimana caranya memberikan dakwah yang keren melalui pendekatan yang menarik, *fun*, *friendly*, dan kekinian tanpa mengubah isi dari dakwah, sehingga tidak membosankan para jamaah yang datang. Pemuda Hijrah ini cukup bisa merangkul anak muda datang ke masjid menghadiri majelis ilmu dengan tujuan bisa kembali ke jalan yang benar dan mendalami agama Islam. Kebanyakan dalam komunitas Gerakan Pemuda Hijrah adalah ingin menjadi pribadi yang lebih baik lagi, dan merubah jati dirinya yang dahulu serta mendalami islam lebih dalam dan ingin mendekatkan diri kepada Allah SWT.

Perubahan perilaku yang nampak dari para jamaah komunitas Gerakan Pemuda Hijrah dapat dilihat dari perubahan penampilan yang lebih sopan yang sesuai

dengan syariat agama, perubahan nyata lainnya yang dapat dilihat dari sikap para jamaah yang berhijrah jauh lebih baik dari sebelumnya seperti ketika berinteraksi dengan orang lain menggunakan tutur bahasa yang baik dan sopan, lebih menghargai sesama, serta seringkali mengadakan kegiatan-kegiatan yang bersifat sosial.

Visi dari Pemuda Hijrah adalah menjangkir para pemuda untuk datang ke masjid. Dalam hal ini Pemuda Hijrah berupaya mengisi peradaban dengan berdakwah kepada anak muda sebagai aset masa depan umat dan bangsa untuk menjadi sosok pemuda yang sesuai dengan tuntunan islam yakni, pemuda yang dekat dengan Al Quran, shalat tepat waktu, semangat dalam mencari ilmu agama, dan kemudian akan menjadi generasi penerus seperti para sahabat nabi Muhammad SAW. Pendekatan yang sedang dilakukan untuk mewujudkan visi tersebut adalah dengan merubah *lifestyle* anak muda dengan merubah mindset bahwa anak gaul itu adalah pemuda yang hafal Al-Quran bisa di bilang gapeh gaul tapi sholeh, pemuda yang sering ikut ta'lim, pemuda yang shalat subuhnya di masjid dan pemuda yang mengamalkan ilmunya kepada orang banyak.

Adapun Kegiatan-kegiatan yang rutin di gelar adalah mengadakan kajian dengan tema dakwah yang menarik dan dengan poster-poster yang di design dengan kreatif dan menarik dan menguploadnya di berbagai media sosial sehingga membuat rasa penasaran bagi yang melihatnya.

Di dalam dakwahnya para ustadz menyampaikan materinya dengan ringan dan santai, berbeda dengan yang biasanya yang kaku dan sangat serius. Tema dari

dakhwah pun berbeda beda mulai dari membahas kehidupan, menjadikan generasi quran dan menjadi pemuda gaul tapi sholeh.

Setiap kajian-kajian yang di sampaikan oleh para ustadz biasanya bertempat di masjid Al Lattief dan masjid Ukhuwah Bandung Jln Wastukencana ,Trans studio mall di jalan gatot subroto, serta beberapa masjid yang ada di sekitaran kota Bandung.

Komunikasi merupakan salah satu aspek penting dan sangat vital dalam kehidupan manusia. Dalam melangsungkan kehidupannya manusia perlu berkomunikasi dengan manusia atau individu yang lainnya. Alasan manusia melakukan komunikasi salah satunya untuk memenuhi kebutuhan hidup. Kebutuhan adalah segala sesuatu yang naluriah dan sangat diperlukan oleh manusia, juga mencerminkan adanya perasaan kekurangan dalam diri manusia yang ingin dipuaskan. Dengan terpenuhinya kebutuhan manusia, maka manusia dapat merasakan kesejahteraan dalam hidupnya.

Komunikasi dapat diartikan sebagai suatu proses penyampaian informasi (pesan, ide, gagasan) dari satu pihak kepada pihak lain. Pada umumnya, komunikasi dilakukan secara lisan atau verbal yang dapat dimengerti oleh kedua belah pihak. Dalam sebuah komunikasi terdapat dua belah pihak yang berperan sebagai komunikator dan komunikan. Komunikator berperan sebagai pemberi pesan atau informasi dan komunikan berperan sebagai penerima pesan. Tujuan utama dari komunikasi itu sendiri adalah agar terciptanya kesepahaman atau timbal balik antara komunikator dengan komunikan.

Adanya proses komunikasi yang dilakukan oleh komunikator tentunya dapat menimbulkan pandangan tertentu bagi penerima atau komunikan. Pandangan tertentu ini berupa sebuah persepsi. Persepsi adalah proses aktif pemilihan, pengorganisasian, dan interpretasi orang, objek, kejadian, situasi, dan aktivitas yang kemudian mampu menimbulkan suatu pemaknaan melalui pesan-pesan yang kita kirim dan kita terima dalam kehidupan bermasyarakat. Hal yang pertama harus diingat tentang persepsi, bahwa manusia tidak pasif menerima rangsangan, sebaliknya orang secara aktif berinteraksi dan merespon suatu pesan dan memaknai suatu objek.

Komunitas adalah sebuah struktur imteraksi sosial dari berbagai latar belakang yang didalamnya terdapat individu-individu yang memiliki maksud, kepercayaan, sumber daya, preferensi, kebutuhan, risiko, kegemaran dan sejumlah kondisi lain yang serupa. Komunitas berasal dari bahasa Latin *communitas* yang berarti "kesamaan", kemudian dapat diturunkan dari *communis* yang berarti "sama, publik, dibagi oleh semua atau banyak.

Berdasarkan fenomena dan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut untuk mengetahui dan mendalami fenomena tersebut dengan judul **“PERILAKU KOMUNIKASI KOMUNITAS PEMUDA HIJRAH DI KOTA BANDUNG”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti mengambil rumusan masalah melalui pertanyaan makro dan mikro. Adapun rumusan penelitian yang telah dirumuskan oleh peneliti mengenai Perilaku Komunikasi Komunitas Pemuda Hijrah adalah sebagai berikut :

1.2.1 Rumusan Masalah Makro

Bagaimana Perilaku Komunikasi Komunitas Pemuda Hijrah Dalam Melalui Kajian?

1.2.2 Rumusan Masalah Mikro

Berikut rumusan masalah mikro yang telah dirumuskan oleh peneliti secara lebih spesifik:

1. Bagaimana komunikasi verbal yang digunakan oleh komunitas pemuda hijrah.?
2. Bagaimana komunikasi non verbal yang digunakan oleh komunitas pemuda hijrah .?
3. Apa motif yang melatar belakangi perilaku komunikasi komunitas pemuda hijrah ?

1.3. Maksud Dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui lebih lanjut mengenai perilaku komunikasi komunitas Pemuda Hijrah Di Kota Bandung.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang didasarkan pada rincian pertanyaan penelitian, yaitu :

1. Untuk mengetahui komunikasi verbal yang digunakan Komunitas Pemuda Hijrah
2. Untuk mengetahui komunikasi non verbal yang digunakan Komunitas Pemuda Hijrah
3. Untuk mengetahui motif yang melatar belakangi perilaku komunikasi Komunitas Pemuda Hijrah

1.4 Kegunaan Penelitian

Hasil akhir penelitian ini, diharapkan dapat memberi manfaat bagi pengembang ilmu, khususnya ilmu komunikasi. Maka dari itu, kegunaan penelitian ini dibagi menjadi kegunaan teoritis dan kegunaan praktis.

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi universitas sebagai tambahan pengembangan ilmiah terutama bagi ilmu komunikasi .Kegunaan teoritis penelitian ini adalah untuk pengembangan Ilmu Komunikasi secara umum dan kegunaan teoritis secara khusus yaitu tentang Perilaku Komunikasi Komunitas Pemuda Hijrah Di Kota Bandung

1.4.2 Kegunaan Praktis

- a) Untuk peneliti sebagai aplikasi Ilmu Komunikasi dalam penggunaannya dan suatu pembelajaran mengenai Perilaku Komunikasi Komunitas Pemuda Hijrah Di Kota Bandung
- b) Untuk Universitas sebagai literatur untuk para mahasiswa/i di bidang Ilmu Komunikasi yang akan melakukan penelitian mengenai perilaku komunikasi
- c) Untuk Komunitas sebagai informasi dan evaluasi terkait dengan Perilaku Komunikasi Komunitas Pemuda Hijrah Di Kota Bandung